

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penerimaan peserta didik baru menjadi suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu Madrasah. Seiring berjalannya waktu, kegiatan PPDB terus menerus mengalami perubahan. Pada awalnya, kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan sistem manual. Namun pada kenyataannya penerapan sistem ini memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya yakni seringkali terjadi kesalahan dalam hal penginputan, pengklasifikasian, serta penyimpanan data. Selain itu, waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data secara manual juga memakan waktu yang relatif lama (Farlina & Ikhwani, 2017: 48).

Permasalahan lainnya dari pelaksanaan PPDB berbasis *offline*, yakni dalam hal pelayanan administrasi PPDB. Masalah ini berkaitan dengan waktu dan biaya, seperti: pelaksanaan PPDB dengan cara manual memakan waktu yang relatif lebih lama, dana yang dibutuhkan untuk promosi besar, serta hanya memungkinkan dilaksanakan di waktu efektif sekolah (Rosalinda, 2019: 97). Jika PPDB terus menerus dilakukan secara manual setiap tahun di setiap sekolah di kota atau kabupaten, kemungkinan besar proses akan terhambat dan terlambat. Hal ini menjadi tidak diinginkan oleh banyak pihak.

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi semakin pesat. Banyak inovasi-inovasi yang dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk didalamnya mencakup aspek pendidikan yang salah satunya yakni dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Teknologi informasi (TI) dapat diimplementasikan dalam penerapan PPDB sistem online.

Penggunaan teknologi komputer saat ini nampaknya telah menjadi syarat utama menunjukkan kualitas suatu sekolah. Bukan hanya itu, kemajuan teknologi yang diterapkan suatu sekolah sangat berpengaruh terhadap eksistensi sekolah tersebut. Yang menjadi daya saing antar sekolah saat ini ialah pemanfaatan penggunaan IT, termasuk penyediaan sistem pada penerimaan siswa baru, yakni dengan menggunakan sistem online, dengan menyajikan fasilitas pendaftaran

berbasis online yang menjadikan data para calon peserta didik baru mampu diolah terkomputerisasi.

Menyikapi kebijakan pemerintah tentang penerimaan siswa baru di masa pandemi yakni untuk menciptakan PPDB yang aman, beberapa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kota Tasikmalaya melaksanakan penerimaan siswa baru secara online, untuk menghindari kerumunan siswa dan orang tua siswa pada saat pendaftaran dalam rangka meminimalisir penyebaran virus corona. Berdasarkan rekapitulasi data pokok pendidikan Islam dari web emispendis (*Education Management Information System Pendidikan Islam*) kementerian agama <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-statistik&action=kab&prov=32&kab=78> terdapat 34 Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kota Tasikmalaya. Madrasah-madrasah Aliyah tersebut tersebar di sepuluh kecamatan yang ada di Tasikmalaya.

Berpedoman pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 12-17 Februari 2021 didapatkan kondisi empiris bahwa dari total 34 Madrasah sebagaimana yang yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, hanya terdapat 14 Madrasah yang termasuk kedalam kriteria penelitian ini. Ke-empat belas Madrasah tersebut tersebar di delapan kecamatan, dari total sepuluh kecamatan yang ada di Kota Tasikmalaya.

Tabel 1. 1 Madrasah Aliyah Swasta per Kecamatan Kota Tasikmalaya

No	Kecamatan	No	Nama Madrasah
1	Cibereum	1	MAS Cilendek
		2	MAS Daarul Anba
2	Tamansari	3	MAS Al-Hikmah
		4	MAS As-Sa'adah
		5	MAS Nurul Fiqiyah
3	Kawalu	6	MAS Al-Ma'arif
		7	MAS Al-Amin
		8	MAS Riyadlul Ulum
4	Bungursari	9	MAS Al-Khoeriyah Bantar

5	Mangkubumi	10	MAS Asy-Syuhada
		11	MAS BPI Baturompe
6	Indihiang	12	MAS Yayasan Islamic Centre
7	Cipedes	13	MAS PERSIS Benda
8	Purbaratu	14	MAS Mu'min Ma;shum

Terdapat kesenjangan terkait beberapa Madrasah Aliyah Swasta di Kota Tasikmalaya yang belum menerapkan sistem PPDB online. Menurut pemaparan dari pihak Madrasah yang belum melaksanakan PPDB dengan sistem online, beberapa dari mereka menyatakan sebagian besar siswa berasal dari lingkungan sekitar Madrasah, dan sebagian besar merupakan siswa lanjutan dari tingkat sebelumnya (MTs) di yayasan yang sama. Sehingga, hal ini dianggap memungkinkan bagi para calon peserta didik baru untuk mendaftar secara langsung ke Madrasah. Sedangkan bagi Madrasah-madrasah yang sudah menerapkan PPDB dengan sistem online mengaku mematuhi aturan pemerintah untuk meminimalisir berkumpulnya banyak orang dalam satu area (Madrasah) selama masa pandemi Covid-19, sekaligus memudahkan proses pelayanan pendaftaran para pendaftar, agar proses pendaftaran bisa dilakukan dari tempat masing-masing. Selain itu, beberapa pihak Madrasah juga menganggap bahwa PPDB sistem *offline* dinilai lebih akurat dan berkesan.

Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu di beberapa lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem online dalam PPDB; penerapan sistem penerimaan siswa baru online di SMPN di kota Banjarmasin memberikan pengaruh terhadap dampak organisasional di Banjarmasin, hal ini dilihat dari nilai indikator Produktivitas Organisasi dengan nilai loading sebesar 0,917, serta Peningkatan Kinerja Organisasi memiliki nilai loading 0,907, sehingga sistem PPDB Online penerapannya dikatakan berhasil (Yuliana & Afriani, 2020: 1).

Selain hasil penelitian diatas, yang dilakukan di kota Banjarmasin, di Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menunjukkan angka efektivitas sebesar 78.8%, hal ini sebagaimana terdapat dalam hasil studi kasus penerapan penerimaan peserta didik baru online di SMU dan SMK Negeri di Sudin Dikmen

kota administrasi Jakarta Barat. Oleh sebab demikian, PPDB online dinilai efektif untuk mencapai tujuan dengan tertib, terarah, berkualitas serta mampu menghasilkan proses yang lebih cepat, praktis serta efisien (Warsita, 2015: 29-30).

Manajemen penerimaan peserta didik baru sistem online secara umum meliputi: 1) Perencanaan PPDB Online meliputi pembentukan panitia, penyusunan peraturan dan petunjuk pelaksanaan, pembuatan website, menentukan jadwal, penetapan daya tampung sekolah dan sosialisasi, 2) Pengorganisasian PPDB online berkaitan dengan pembentukan panitia serta pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. 3) Pelaksanaan PPDB online berdasarkan petunjuk pelaksanaan meliputi pendaftaran, seleksi sampai pendaftaran ulang. 4) Pengendalian dilakukan melalui pengawasan oleh tim pengawasan dan pengaduan serta evaluasi yang dilakukan oleh tim PPDB.

Dalam penerapannya, terdapat permasalahan krusial yang penulis dapatkan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di beberapa Madrasah Aliyah Swasta di Kota Tasikmalaya, yakni pada penerapan fungsi perencanaan tepatnya dalam kegiatan sosialisasi yang belum berjalan dengan baik menjadikan pelaksanaan PPDB online terhambat dan menjadi salah satu penyebab rendahnya efektivitas pelayanan administrasi di beberapa Madrasah, seperti; permasalahannya terkait masih banyak peserta didik yang kurang memahami alur pendaftaran online disebabkan kurangnya sosialisasi penggunaan sistem PPDB online kepada pengguna sistem dan proses sistem pendaftaran yang rumit.

Kota Tasikmalaya terdiri dari masyarakat yang memiliki heterogenitas baik dilihat dari segi latar belakang pendidikan maupun ekonomi. Beberapa calon pendaftar dari daerah tertentu beberapa sudah menguasai teknologi dan tidak ada masalah terkait pendaftaran online, namun di beberapa daerah lainnya masih terdapat calon pendaftar yang kurang menguasai teknologi informasi pada sistem penerimaan peserta didik baru online. Hal ini juga menyebabkan kesenjangan, yakni beberapa Madrasah Aliyah Swasta di Kota Tasikmalaya memilih melaksanakan PPDB full offline, karena beberapa pihak madrasah menilai sistem offline lebih efektif dan akurat. Seharusnya, penerapan penerimaan peserta didik

baru sistem online harus diikuti dengan penerapan manajemen yang baik, meliputi seluruh fungsi, yang salah satunya meliputi proses sosialisasi terhadap calon pendaftar, agar kendala secara teknis yang kemungkinan akan dihadapi calon pendaftar dapat teratasi.

Penyelenggaraan pendidikan termasuk dalam kategori *high contact service*, karena keterampilan interpersonal staf penyedia jasa merupakan aspek krusial, oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak hanya diorientasikan kepada *output* (hasil akhir) sejumlah lulusan, melainkan fokus perhatian harus mulai diarahkan kepada kualitas pelayanan dalam setiap pelaksanaannya. Kualitas pelayanan memerhatikan aspek persaingan antar lembaga penyelenggara pendidikan dalam proses mendapatkan siswa baru. Diyakini, kualitas layanan akan berpengaruh terhadap animo masyarakat/ siswa baru, oleh karena itu sudah selayaknya lembaga pendidikan mencermati kualitas layanan yang diberikan kepada *stakeholdersnya*. Sehingga perlu diteliti, dikaji, agar lebih baik signifikan pembedanya.

Berkenaan uraian tersebut, PPDB sistem online di MAS Kota Tasikmalaya menjadi hal yang aktual untuk dibahas, maka skripsi ini akan menganalisis bagaimana **“Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Online Hubungannya Dengan Efektivitas Pelayanan Administrasi” (Penelitian di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kota Tasikmalaya).**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru sistem online di MAS Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana efektivitas pelayanan administrasi di MAS Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana hubungan antara manajemen penerimaan peserta didik baru sistem online dengan efektivitas pelayanan administrasi di MAS Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui manajemen penerimaan peserta didik baru sistem online di MAS Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelayanan administrasi di MAS Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui hubungan antara manajemen penerimaan peserta didik baru sistem online dengan efektivitas pelayanan administrasi di MAS Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dalam skripsi memiliki manfaat dalam ilmu pengetahuan, yakni sebagai:

- a. Upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan manajemen penerimaan siswa baru sistem online dalam hubungannya dengan efektivitas pelayanan administrasi.
- b. Bisa dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan penelitian hubungan manajemen penerimaan peserta didik baru sistem online dengan efektivitas pelayanan administrasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, pengurus komite guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya peran manajemen dalam penerimaan peserta didik baru sistem online kaitannya dengan efektivitas pelayanan administrasi.
- b. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor yang ada di luar selain manajemen penerimaan peserta didik baru sistem online yang berhubungan dengan efektivitas pelayanan administrasi.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memuat dua variabel didalamnya. Variabel yang pertama yakni manajemen PPDB sistem online disimbolkan dengan variabel X. Sedangkan

variabel yang kedua yakni variabel tentang efektivitas pelayanan administrasi yang disimbolkan dengan variabel Y.

Sistem pendidikan selalu mengalami perubahan dan penyesuaian di setiap waktunya. Hal yang dicari dan ditekankan ialah terkait dengan efektivitas, produktivitas, relevansi, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Sistem PPDB online dinilai telah mampu meningkatkan efektifitas pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di beberapa sekolah/Madrasah. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online dinilai mampu menjadi suatu sistem yang transparan, akuntabel, akurat, serta cepat. Hal ini dikarenakan sebagian besar proses yang rumit telah dilakukan secara otomatis oleh sistem, menjadikan data dapat diolah secara lebih tepat serta cepat.

Baik atau buruknya pelaksanaan PPDB sistem online tergantung dari baik atau buruknya manajemen lembaga/ Madrasah terhadap suatu program yang dibuat. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen kedalam suatu program/kegiatan, karena hal tersebutlah yang berperan besar memengaruhi kelancaran suatu kegiatan. Jika dikaitkan dengan PPDB sistem online, hal ini dapat terlihat dari lancar atau tidaknya media yang digunakan untuk mengakses pendaftaran online, sejauhmana optimalisasi sosialisasi mekanisme sistem online panitia kepada masyarakat yang bersangkutan, serta hasil/output data yang didapatkan. Dengan demikian menurut analisis penulis yang didukung dengan beberapa teori yang ada, manajemen PPDB sistem online yang baik dapat melahirkan pelayanan administrasi yang efektif. Sebagaimana Keban menyatakan bahwa manajemen merupakan dimensi yang menekankan implementasi yang berupa model, teori, teknik, metode, serta cara untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Hasibuan, 2019: 16-17).

Arikunto dalam (Puspitasari, Nurul, 2014: 25-26) mengemukakan bahwa bidang garapan manajemen pendidikan meliputi: 1. manajemen murid, 2. manajemen kurikulum, 3. manajemen sarana, 4. manajemen personalia, 5. manajemen keuangan, 6. manajemen tata laksana pendidikan, 7. manajemen organisasi pendidikan, 8. manajemen hubungan masyarakat. Berdasarkan 8 bidang garapan manajemen pendidikan di atas, manajemen penerimaan peserta

didik baru merupakan bagian dari manajemen siswa. Dalam proses manajemen siswa perlu diterapkan fungsi pokok dari manajemen seperti yang dikemukakan oleh Terry (Manullang, 2008:8) yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Penerapan fungsi pada manajemen peserta didik kedalam penyelenggaraan PPDB sistem online dalam (Ambarwati, 2016) dapat digambarkan sebagaimana berikut: 1. Perencanaan PPDB sistem online meliputi pembentukan panitia, penyusunan petunjuk dan peraturan pelaksanaan, pembuatan website/ link pendaftaran, penyusunan jadwal, penetapan daya tampung siswa di sekolah dan sosialisasi, 2. Pengorganisasian PPDB online berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB sekolah serta pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia, 3. Penggerakan/ pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) online dilakukan berdasarkan petunjuk pelaksanaan yang tercantum dalam peraturan yang meliputi pendaftaran, seleksi sampai pendaftaran ulang, 4. Pengendalian dilakukan dengan pengawasan oleh sekolah dan penerimaan masukan, kritik atau pengaduan serta evaluasi yang dilakukan oleh tim PPDB Madrasah. Sedangkan pelayanan administrasi yang dilakukan dalam kegiatan PPDB sistem online mencakup seluruh kegiatan administrasi yang menjadi tugas pokok dan fungsi panitia PPDB sistem online terhadap calon peserta didik baru, selama proses kegiatan PPDB sistem online berlangsung.

Segala aktivitas dan manajemen peserta didik yang dijalankan disekolah, jika diruntut pastilah bermuara di sentral layanan pendidikan, yaitu peserta didik. Di era otonomi daerah dan *school based management* seperti sekarang, manajemen peserta didik berbasis sekolah menduduki posisi yang sangat strategis. Kegiatan pendidikan tidak hanya diorientasikan kepada *output* (hasil akhir) sejumlah lulusan, melainkan fokus perhatian harus mulai diarahkan kepada kualitas pelayanan yang diberikan dalam pelaksanaannya. Kualitas layanan penting dilihat dari aspek persaingan antar lembaga penyelenggara pendidikan untuk mendapatkan siswa baru. Diyakini, kualitas layanan akan berpengaruh terhadap animo masyarakat/ calon siswa baru, oleh karena itu sudah selayaknya

lembaga pendidikan mencermati kualitas layanan yang diberikan kepada *stakeholdersnya*.

Menurut Sondang P. Siagian (2019: 22) mengemukakan bahwa, perkembangan teknologi perlu dimanfaatkan dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan termasuk administrasi. Aplikasi komputer sudah mencakup semua aspek administrasi terutama yang menyangkut proses pengambilan keputusan yang memerlukan perhitungan-perhitungan yang rumit dengan kecepatan yang semakin tinggi. Ia juga berpendapat bahwa ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja dari organisasi yang memberikan pelayanan yaitu: 1. Waktu, yaitu kecepatan waktu dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi pelayanan, 2. Kecermataan, yaitu faktor ketelitian dari pemberi pelayanan kepada pelanggan, sehingga menghasilkan data yang akurat, 3. Ketepatan gaya pemberian pelayanan, yaitu cara pemberian pelayanan dalam memberikan jasa kepada pelanggan.

Terdapat aspek penting yang harus diperhatikan terkait sebuah sistem pendidikan, khususnya dalam penyelenggaraan PPDB online adalah aspek efektivitas. Menurut Aminy (2020: 10-11) kata efektivitas hakikatnya memiliki orientasi pencapaian tujuan yang sudah ditentukan organisasi sebelumnya. Pelayanan yang efektif diartikan dengan pelayanan yang memiliki 1. ketepatan, 2. keakuratan dan 3. kecepatan penyajian data/informasi. Menurut Badu Ahmad (2018: 127) dalam buku berjudul “Pelayanan Publik (Teori dan Praktik)” mengemukakan bahwa suatu pelayanan dalam bidang jasa dinilai efektif apabila dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang tiga diantaranya mencakup; 1. akurasi/ kejelasan informasi 2. ketepatan waktu dan 3. kecepatan pelayanan.

Kualitas pelayanan administrasi berpotensi menjadi daya tarik. Usaha penyediaan layanan terbaik juga merupakan ajaran Islam. Sejak zaman dahulu, dalam umat ini seringkali nampak adanya usaha untuk menghormati dan melayani orang lain. Salah satu contohnya yakni seperti kaum Anshor yang rela dengan apa yang diberikan kepada kaum Muhajirin. Hal ini dapat menjadi suatu contoh bagaimana seharusnya konsep layanan dalam bidang pendidikan maupun bidang lainnya, mampu menghadirkan keikhlasan dalam pelayanan. Jika hal tersebut

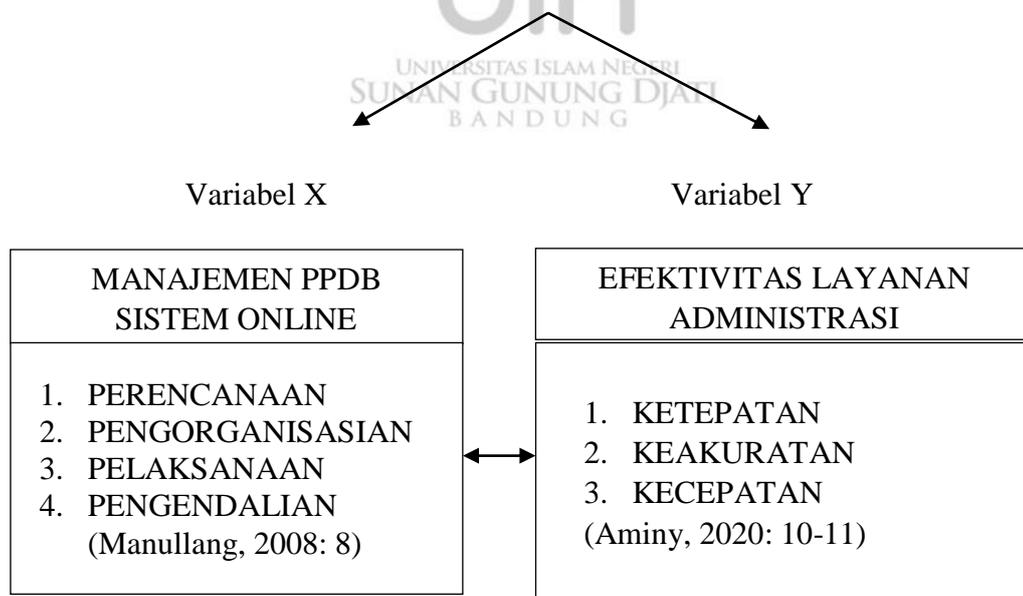
diaplikasikan ke dalam dunia layanan pendidikan, bisa dimaknai dengan usaha melakukan pelayanan pendidikan seoptimal, seefektif, dan sebaik mungkin kepada pihak internal dan eksternal lembaga pendidikan Indonesia untuk menggapai tujuan pendidikan Indonesia dan kemajuan pendidikan Indonesia.

Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dibutuhkan kegiatan pelayanan administrasi didalamnya. Setiap organisasi/ lembaga pendidikan pasti menginginkan program pelayanan administrasi dapat berjalan dengan efektif. Apabila tujuan pelayanan administrasi dapat tercapai dengan baik, dapat dikatakan pelayanan administrasi berjalan dengan efektif. Karena pada hakikatnya pelayanan administrasi PPDB bertujuan mengatur segala kegiatan terkait PPDB sehingga tujuan pendidikan di masing-masing. Untuk menghasilkan pelayanan yang efektif, dibutuhkan penerapan manajemen yang tepat dalam setiap tahapan kegiatan yang dilakukan. Dari pemaparan diatas, maka dapat dituangkan kedalam gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

MANAJEMEN PPDB SISTEM ONLINE HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI

(Penelitian di MAS Kota Tasikmalaya)



F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir peneliti, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan positif manajemen PPDB sistem online dengan efektivitas pelayanan administrasi:

Ho (Hipotesis Nol):

Tidak ada korelasi antara manajemen PPDB sistem online dengan efektivitas pelayanan administrasi

Ha (Hipotesis alternatif):

Ada korelasi positif antara manajemen PPDB sistem online dengan efektivitas pelayanan administrasi = Koefisien Korelasi.

Untuk menguji kebenaran hipotesis ini digunakan rumus: jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti ada dampak variabel X terhadap variabel Y, dan jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, berarti tidak ada dampak variabel X terhadap variabel Y.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti menyadari secara substansi, penelitian ini tidaklah sama sekali merupakan penelitian yang baru. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mendeskripsikan beberapa karya yang telah peneliti lihat relevansinya. Dalam pelaksanaannya, penelitian yang telah ada dijadikan sebagai acuan atau bahan pendukung dalam penelitian penulis, dapat diuraikan:

1. Penelitian dilakukan oleh Bambang W. (2015) berjudul “Evaluasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Online Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran”. Dari hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian dilapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem PPDB online terbukti mampu mewujudkan pelayanan yang lebih mudah, tertib, cepat, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien untuk masyarakat. Sistem online juga mampu menjamin proses PPDB berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga menjadi lebih adil dan mengurangi resiko terjadinya manipulasi, serta dapat mendorong peningkatan penguasaan TIK kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memfokuskan hubungan antara penerapan PPDB online dengan kualitas pembelajaran, bukan dengan efektivitas pelayanan administrasi. Sedangkan persamaannya terletak pada teknik evaluasi sistem yang sama-sama diukur dengan tingkat “pelayanan” PPDB yang ada.

2. Penelitian Kenti Yuliana¹ & Dina Afriani (2020) berjudul “Analisis Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Online SMPN di Kota Banjarmasin”. Dari hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Secara keseluruhan penerapan sistem PPDB sistem online di SMPN kota di Banjarmasin mampu berpengaruh terhadap dampak organisasional di kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai indikator “produktivitas organisasi” sebesar 0,917 dan nilai indikator “peningkatan kinerja organisasi” sebesar 0,907. Sehingga sistem PPDB Online dinilai berhasil dalam penerapannya.

Persamaannya terletak pada penggunaan sistem PPDB, yakni berbasis online. Sedangkan perbedaannya, terletak pada teori model yang digunakan.

3. Penelitian oleh Dinda Angraeni H (2017), dalam skripsi berjudul “Efektivitas Layanan Administrasi Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa”. Dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa: Layanan administrasi kesiswaan di Sekolah Dasar Inpres Timbuseng Kabupaten Gowa dinilai efektif dilihat dari pelayanan administrasi yang sesuai dengan semestinya. Pelayanan ini dalam peningkatan mutu manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk terciptanya suatu sistem pendidikan yang mampu melayani kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang.

Persamaannya terletak pada urgensi layanan administrasi yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin untuk mencapai salah satu tujuan pendidikan melalui peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan variabel yang kedua, yakni penelitian ini mencari korelasi layanan administrasi dengan mutu manajemen berbasis sekolah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdian R.A, Ratmawati T, dan Andi Wahed (2019), Universitas Negeri Makasar berjudul “Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMKN 6 Makassar”. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini: PPDB online mudah serta transparan. PPDB sistem online juga memudahkan panitia dalam menverifikasi data yang sebenarnya, dan pertanggungjawaban panitia lebih mudah dikarenakan semua data diolah menggunakan sistem. Penerimaan peserta didik baru sistem online mampu menghindari kecurangan dalam pelaksanaannya. Persamaannya terletak pada teori pengukuran keefektivasn layanan administrasi PPDB sistem online. Sedangkan perbedaannya, penelitian sebelumnya tidak memfokuskan mengukur hubungan sistem PPDB online tersebut dengan variabel lain.

